

**PENGARUH SISTEM ZONASI TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK DI SDN 23
BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (S.Pd)

Oleh:

HIDA HANDAYANI

NIM. 180104016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**



**PENGARUH SISTEM ZONASI TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK DI
SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (S.Pd)

Oleh:

HIDA HANDAYANI
NIM. 180104016

Pembimbing:

1. Hasmianti, S.Pd.I, M.Pd.I.
2. Fitriani, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hida Handayani

Nim : 180104016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,.....2022

Yang Membuat Pernyataan,

HIDA HANDAYANI

NIM. 180104016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua dan Peserta Didik di SDN 23 Biringere yang ditulis oleh Hida Handayani Nomor Induk Mahasiswa 180104016, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2022 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Fitriani, S.Pd.I., M.Pd.I.
1213495

ABSTRAK

Hida Handayani. *Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Dan Peserta Didik di SD Negeri 23 Biringere.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua peserta didik di SDN 23 Biringere, (2) Untuk mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah orang tua dan peserta didik kelas 3 yang berjumlah 42 yang terdiri dari 21 orang tua dan 21 peserta didik di SD Negeri 23 Biringere dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel berjumlah 42 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi dan data di analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem zonasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa 1). Terdapat pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere berdasarkan nilai $t_{hitung} 24,325 > t_{tabel} 0,433$ dan $sig\ 0,00 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu di peroleh angka *R Square* sebesar 0,561 atau 56,1%. Hal ini

menunjukkan bahwa 56,1% kepuasan orang tua di SDn 23 Biringere dipengaruhi oleh sistem zonasi dan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti. 2). Terdapat pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere berdasarkan nilai t_{hitung} 560,668 > t_{tabel} 0,433 dan sig 0,00 < sig 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Selain itu diperoleh angka *R Square* sebesar 0,967 atau 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 96,7% kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere dipengaruhi oleh sistem zonasi dan sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci: Sistem zonasi, Kepuasan Orang Tua,
Kepuasan Peserta Didik**

ABSTRACT

HidaHandayani. The Effect of the Zoning System on the Satisfaction Level of Parents and Students at SD Negeri 23 Biringere. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine: (1) The effect of the zoning system on the level of satisfaction of parents of students at SDN 23 Biringere, and (2) The effect of the zoning system on the level of satisfaction of students at SDN 23 Biringere.

This type of research is Ex Post Facto with a quantitative descriptive approach. The subjects of this study were parents and third grade students, totaling 42 people consisting of 21 parents and 21 students at SD Negeri 23 Biringere. The object of research is the influence of the zoning system on the level of satisfaction of parents and students at SDN 23 Biringere. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis.

Based on the research that has been done and seen the results of research on the effect of the zoning system on the level of satisfaction of parents and students at SDN 23 Biringere, the authors can conclude that the zoning system affects the level of satisfaction of parents and students based on data analyzed using SPSS 21 it is known that: 1). There is an effect of the zoning system on the level of parental satisfaction at SDN 23 Biringere based on the t-count value of $24.325 > t\text{-table } 0.433$ and $\text{sig } 0.00 < \text{sig } 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the R Square number is 0.561 or 56.1%. This shows that 56.1% of parents' satisfaction at SDN 23 Biringere is influenced by the zoning system and the remaining 43.9% is influenced by other reasons that are not examined. 2). There is an effect of the zoning system on the

level of parental satisfaction at SDN 23 Birirngere based on the t-count $560.668 > t\text{-table } 0.433$ and $\text{sig } 0.00 < \text{sig } 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the R Square number is 0.967 or 96.7%. This shows that 96.7% of student satisfaction at SDN 23 Biringere is influenced by the zoning system and the remaining 3.3% is influenced by other reasons that are not examined.

Keywords: Zoning system, Parent Satisfaction, Student Satisfaction

المستخلص

هيدا حندياني. تأثير نظام التقسيم على مستوى رضا أولياء الأمور والطلاب فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري. البحث. سنجائي: قسما لإعدادالمعلم المدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمينجامعة الإسلاميةالمحمدية سنجائي ، 2022.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) تأثير نظام تقسيم المناطق على مستوى رضا أولياء أمور الطلاب فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري، و (2) تأثير نظام تقسيم المناطق على مستوى رضا الطلاب فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري.

هذا النوع من البحث هو Ex Post Facto مع نهج وصفي كمي. كان موضوع هذه الدراسة من أولياء الأمور وطلاب الصف الثالث ، بإجمالي 42 شخصًا يتألفون من 21 من أولياء الأمور و 21 طالبًا فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري. هدف البحث هو تأثير نظام تقسيم المناطق على مستوى رضا أولياء الأمور والطلاب فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيريتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار الخطي البسيط.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ورؤية نتائج البحث حول تأثير نظام تقسيم المناطق على مستوى رضا أولياء الأمور والطلاب فيمدرسة الابتدائية 23

الحكومية بيرينج ئيري، يمكن للمؤلفين أن يستنتجوا أن نظام تقسيم المناطق يؤثر على مستوى رضا أولياء الأمور والطلاب بناءً على البيانات التي تم تحليلها باستخدام SPSS 21 ومن المعروف أن: (1). هناك تأثير لنظام تقسيم المناطق على مستوى رضا الوالدين فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيريناء على قيمة عدد t البالغة عدد $t < 24,325$ جدول t 0,433 و $\text{sig} > 0,00$ ، ثم تم رفض H_0 وقبول H_a . بالإضافة إلى ذلك ، رقم مربع R هو 0.561 أو 56.1٪. يوضح هذا أن 56.1٪ من رضا الوالدين عنمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري تتأثر بنظام تقسيم المناطق وأن نسبة 43.9٪ المتبقية تتأثر بأسباب أخرى لم يتم فحصها. (2). هناك تأثير لنظام تقسيم المناطق على مستوى رضا الوالدين فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيريناء على عدد $t < 560,668$ جدول t 0,433 و $\text{sig} > 0,05$ ، ثم تم رفض H_0 وقبول H_a . بالإضافة إلى ذلك ، رقم مربع R هو 0.967 أو 96.7٪. يوضح هذا أن 96.7٪ من رضا الطلاب فيمدرسة الابتدائية 23 الحكومية بيرينج ئيري تتأثر بنظام تقسيم المناطق وأن نسبة 3.3٪ المتبقية تتأثر بأسباب أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات الأساسية: نظام التقسيم ، إرضاء أولياء الأمور ، رضا الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag, Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor II Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. dan Wakil Rektor III Dr. Muh Anis, M.Hum. Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;

5. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I.,Selaku Pembimbing I dan Fitriani, S.Pd.,M.Pd., Selaku Pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah SDN 23 Biringere, Guru-Guru, dan Para Peserta Didik, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 2022

Hida Handayani
NIM. 180104016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A.Kajian Pustaka	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
C. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41

B. Defenisi Variabel	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Orang Tu	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Peserta Didik	65
Tabel 4.3 Hasil Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua	67
Tabel 4.4 Hasil Hasil Uji Reliabilitas Peserta Didik.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Orang Tua	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Peserta Didik.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Orang Tua	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Peserta Didik	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Orang Tua.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Peserta Didik	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Orang Tua...	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Peserta Didik.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Model Summary Orang Tua	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Model Summary Peserta Didik	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Orang Tua	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Peserta Didik	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 SK. Pembimbing Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan perubahan Judul
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 8 Schedule penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Suatu proses kehidupan yang dijalani tiap individu untuk mengembangkan diri agar dapat melangsungkan kehidupan dengan baik. Menjadi seorang yang terdidik sangatlah penting, sebab seluruh warga negara memiliki hak yang setara dalam mendapatkan pendidikan berkualitas. Pendidikan dapat diperoleh pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada bab I Pasal I dikemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pada Bab I Pasal I, 2003).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui berbagai aktivitas yang akan digunakan di masa yang akan datang. Dalam bidang pendidikan, terdapat unsur yang penting yaitu pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana. Dari ketiga unsur tersebut peserta didik sangatlah penting, karena tanpa ada peserta didik maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Peserta didik sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Mulyani, Tri & Muryati, 2020). Bagi peserta didik yang akan mengembangkan potensi dirinya harus di hadapkan dengan persoalan pendidikan di Indonesia saat ini, bukan sekedar akses pendidikan yang mudah, tetapi membenahi kualitas serta mengoptimalkan pemerataan pendidikan. Pemeratan pendidikan merupakan solusi untuk mencapai mutu pendidikan, sehingga berdampak pada kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berkompeten, berkarakter, berdaya saing dan unggul. Sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan nasional, bermanfaat pada lingkungan sekitar, mendorong tegaknya masyarakat Indonesia yang demokratis dan modern berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Faktanya setelah

diberlakukan otonomi daerah pun ketidakmerataan pendidikan masih terjadi dalam negara ini (Setiawan, Farid ,Rifkisyahputra, 2021).

Kebijakan pendidikan di Indonesia kemudian menuai polemik beberapa tahun ini akibat mulai diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Sebagaimana kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan dengan sistem zonasi (Sudiarta, Istri Ratih Meliana Dewi & Ketut, 2020).

Sistem zonasi merupakan peraturan mengenai pembagian wilayah atau zona sekolah. Sistem zonasi saat ini menjadi pedoman inti dalam penerimaan peserta didik baru yang di mulai dari Taman Kanak-kanan (TK) hingga

Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada saat ini sistem zonasi merupakan mekanisme dalam penerimaan peserta didik baru dengan mendaftar melalui web (*online*) ataupun dapat berkunjung langsung ke sekolah (*offline*) (Pratama, 2020a).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Gunarti Ika Pradewi dan Rukiyati, menyatakan bahwa sistem zonasi merupakan kebijakan dalam rangka manajemen peserta didik yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018. Kebijakan ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat. Kebijakan tersebut diperbaharui seiring berjalannya waktu. Pada tahun 2018 zonasi diatur dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat. Sedangkan untuk tahun ajaran 2019/2020 kebijakan itu tertuang dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK kembali dilakukan pembaharuan menjadi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019. Tujuan Permendikbud tersebut untuk meningkatkan akses layanan pendidikan (Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK pada pasal 3 ayat 1). Dengan demikian pemerataan akses

layanan pendidikan menjadi fokus utama dari kebijakan sistem zonasi (Pradewi, 2019).

Penerapan sistem zonasi pada PPDB akan berimplikasi pada pudarnya status “sekolah unggulan” atau “sekolah favorit” yang menyebabkan adanya “kasta” dalam sistem persekolahan di Indonesia. Hal ini memberikan konsekuensi bahwa pemerintah harus menyiapkan sistem pengelolaan dan penyelenggaraan layanan pembelajaran yang merata mutunya berdasarkan standar mutu yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan demikian, pelaksanaan sistem zonasi pada PPDB memberikan konsekuensi akan perlunya konsep rumusan sistem zonasi mutu Pendidikan sebagai pasangannya (Pusat Data Dan Statistika Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

Sistem PPDB di tahun 2019 berdasarkan jarak tempat tinggal peserta didik dari sekolah, bukan dari tingkat prestasi akademik. Sekolah wajib menerima calon peserta didik dengan domisili terdekat, radius zona telah ditetapkan dinas pendidikan daerah. Sekolah wajib menerima calon peserta didik dengan syarat radius zona paling sedikit 80 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima. Kemudian 20 persen dari total peserta didik dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu 15 persen dari jaur prestasi dan 5 persen

untuk peserta didik yang mengalami perpindahan domisili (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 Tentang Sistem Zonasi, 2019a).

Sistem zonasi bukanlah suatu kebijakan kebijakan baru, namun aturan zonasi ini menjadi pilihan rumit bagi calon peserta didik. Terdapat banyak pro dan kontra yang timbul di masyarakat setelah sistem zonasi ini diterapkan. Salah satu diantaranya yaitu adanya yang puas dan tidak puas dengan kebijakan sistem zonasi. Sekolah sebagai pihak yang menyediakan jasa layanan memiliki peranan utama yang mampu mewujudkan kepuasan pelanggannya, yaitu para peserta didik dan orang tua peserta didik. Dengan semakin baik kualitas jasa pelayanan lembaga pendidikan, maka akan semakin meningkatkan kepuasan peserta didik dan orang tua peserta didik.

Menurut Oliver kepuasan yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Bila kinerja yang diperoleh sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas (Agatha Reni, 2009). Orang tua dan peserta didik akan

merespon harapannya terhadap kebijakan sistem zonasi yang akan menimbulkan tingkat kepuasan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Dyah Ayu Ningsih dkk menyatakan bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor yang penting bagi lembaga pendidikan untuk bisa dianggap telah berhasil atau belum. Lembaga pendidikan yaitu sekolah bisa dianggap berhasil saat pelanggan merasa puas terhadap layanan yang diperoleh dari lembaga. Namun saat pelanggan pendidikan merasa tidak puas, maka dipastikan lembaga telah gagal dalam memenuhi permintaan pelanggan. Pelanggan atau pengguna jasa pendidikan dalam hal ini yaitu peserta didik dan orang tua (Ningsih, 2018).

SDN 23 Biringere merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyetujui dan menerapkan kebijakan sistem zonasi dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 23 Biringere diketahui bahwa: Sistem zonasi dalam PPDB di SDN 23 Biringere mulai diterapkan pada tahun ajaran 2019/2020 sampai sekarang, SDN 23 Biringere termasuk dalam wilayah zonasi Kecamatan Sinjai Utara ditetapkan berdasarkan pada ruas

jalan, jumlah peserta didik berkurang sejak diterapkannya sistem zonasi, adanya peserta didik yang semangatnya turun dalam proses pembelajaran dan merasa kurang puas karena tidak bisa memilih sekolah yang mereka favoritkan.

Pada nyatanya terdapat banyak penolakan diberikan masyarakat karena kurang puas dengan kebijakan sistem zonasi. Hal ini karena banyaknya calon peserta didik yang gagal untuk bergabung kedalam sekolah favorit. Namun, tidak semua masyarakat bereaksi negatif, namun juga tergantung dari kebutuhan dan harapan. Apabila kebijakan yang berlaku sesuai dengan harapan maka masyarakat akan merasa puas dan sebaliknya apabila kebijakan tidak sesuai dengan harapan masyarakat maka memicu perasaan tidak puas. Berdasarkan uraian tersebut, maka menarik perhatian peneliti untuk meneliti dan mengetahui bagaimana pengaruh dari sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere.

B. Rumusa Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah sistem zonasi berpengaruh terhadap kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere?

2. Apakah sistem zonasi berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terhadap sistem pendidikan khususnya pemerataan pendidikan dan dapat meningkatkan wawasan keilmuan masyarakat maupun akademisi terkait sistem zonasi sekolah, selain itu hasil penelitian ini juga dapat menambah referensi hasil kajian teori mengenai pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik yang dapat digunakan dimasa mendatang untuk menghadapi segala tantangan zaman dan menghambat dalam peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat meningkatkan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah untuk mengetahui tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik, sehingga sekolah dapat mengambil kebijakan yang tepat dimasa mendatang.

d. Bagi kampus IAIM Sinjai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Sistem Zonasi

a. Pengertian Sistem Zonasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) zonasi yaitu pembagian atau pemecahan sebuah areal menjadi beberapa bagian, sesuai fungsi dan tujuan pengelolaan. Sistem zonasi merupakan syarat utama dalam seleksi penerimaan peserta didik baru dengan memperhatikan jarak antara tempat tinggal calon peserta didik dan sekolah sesuai dengan Kartu Keluarga (KK) (Sabrina, 2019). Sistem zonasi adalah sistem pengaturan penerimaan peserta didik baru berdasarkan dengan wilayah tempat tinggal.

Sistem zonasi merupakan landasan pokok penataan reformasi sekolah secara keseluruhan dari Taman Kanak-kanan (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Zonasi pendidikan merupakan pembagian daerah kedalam

beberapa bagian (zona) yang berdasarkan pada sumber daya pendidikan (jumlah anak usia sekolah, sebaran satuan pendidikan, kelayakan sarana dan prasarana pendidikan, kompetensi guru, pendanaan dan sebagainya) kondisi demografis dan geografis daerah. Zonasi pendidikan menjadi kebijakan pengelolaan pendidikan guna pemerataan pendidikan. Zonasi pendidikan sebagai suatu kebijakan yang diterapkan di Indonesia semenjak tahun 2017 melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) (Yufriidawati, Yunita, 2019).

McCulloch dan Crook mengemukakan bahwa zonasi sekolah merupakan proses mengidentifikasi wilayah geografis untuk tujuan penempatan anak usia sekolah yang tinggal di daerah lokasi sekolah. Dari pernyataan ini, zonasi sekolah dimaknai sebagai salah satu bentuk upaya untuk mengatasi kondisi sosial tertentu supaya menjadi yang diharapkan oleh elit yang sedang berkuasa. Sehingga dimaknai bahwa, penerapan zonasi sekolah merupakan pilihan politik untuk mengatur anak usia sekolah yang tinggal pada

suatu wilayah harus dan dapat bersekolah di sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggalnya (Raharjo, Sabar, Yufriawati, 2020).

Sistem zonasi merupakan suatu sistem dalam penerimaan peserta didik baru dengan menetapkan radius zona oleh pemerintah daerah setempat dan sekolah diwajibkan menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dengan persentase yang telah ditetapkan dengan maksud untuk menghilangkan predikat sekolah favorit dan tidak favorit, guna terwujud pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem zonasi adalah kebijakan pemerintah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan radius zona tempat tinggal peserta didik dengan presentasi tertentu, guna mendorong pemerataan kualitas pendidikan.

b. Landasan Sistem Zonasi

Pemerintah untuk pelaksanaan PPDB tahun 2019 telah melakukan penyempurnaan

pelaksanaan PPDB melalui Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Peraturan baru ini sesuai Pasal 20 pada point (1) Pemerintah Daerah berwenang dalam menetapkan zonasi di setiap jenjang, untuk memperdekat domisili peserta didik ke sekolah. Artinya Pemerintah Daerah dapat memiliki kewenangan untuk membuat zonasi sekolah yang dapat mempertimbangkan radius atau jarak antar sekolah dan tingkat kepadatan penduduk yang ada di daerah nya masing-masing. Hal ini karena setiap wilayah memiliki karakteristik berbeda yang tidak meratanya kualitas dan akses pendidikan sehingga yang dapat melakukan identifikasi tersebut yaitu Pemerintah daerah sendiri. Permasalahan akan ditemukan dengan melihat profil zonasi tersebut seperti kersediaan guru, ketersediaan sarana-prasarana, ketersediaan ruang kelas dan rombongan belajar dan jumlah peserta didik. Kondisi tersebut akan mempermudah pemerintah

daerah untuk melakukan intervensi terhadap pemerataan mutu pendidikan (Raharjo, Sabar, Yufriawati, 2020).

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan diubah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran PPDB dilaksanakan pada jalur sebagai berikut:
 - a) Zonasi;
 - b) Prestasi; dan
 - c) Perpindahan tugas orang tua/wali.
- 2) Jalur zonasi yang dimaksud pada ayat (1) huruf a minimal 80% dari daya tampung sekolah.
- 3) Jalur prestasi maksimal 15% dari daya tampung sekolah.
- 4) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali maksimal 5% dari daya tampung sekolah.

- 5) Calon peserta didik hanya diperbolehkan memilih 1 jalur dari 3 jalur pendaftaran PPDB dalam satu zonasi.
 - 6) Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik.
 - 7) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru selain yang diatur dalam peraturan menteri ini (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 Tentang Sistem Zonasi, 2019b).
- c. Tujuan Sistem Zonasi

Adapun tujuan PPDB dengan sistem zonasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 yaitu:

- 1) Objektif, PPDB diharuskan sesuai ketentuan umum pada Permendikbud Nomor 20 Tahun

2019.

- 2) Akuntabel, PPDB menjadi pertanggungjawaban kepada seluruh elemen masyarakat dari prosedur dan hasil.
- 3) Transparan, PPDB harus terbuka agar diketahui seluruh masyarakat termasuk peserta didik baru dan orang tua agar tak terjadi penyimpangan
- 4) Tanpa diskriminasi, setiap warga negara berkesempatan memperoleh pendidikan tanpa membedakan agama, daerah asal, status sosial, suku dan golongan (Cahyani, 2018).

Sistem zonasi dilaksanakan bertujuan percepatan pemerataan mutu pendidikan pada satuan pendidikan di Indonesia. Adapun tujuan Sistem zonasi PPDB untuk:

- 1) Menjamin PPDB telah berjalan dengan objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi guna meningkatkan akses layanan pendidikan,
- 2) Menjamin kesediaan dan kesiapan satuan pendidikan, agar dapat memberikan layanan pendidikan berkualitas,

- 3) Menjamin pemerataan akses dan mutu pendidikan secara adil di setiap zona yang telah ditetapkan mendekati domisili peserta didik,
- 4) Memastikan terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dilengkapi oleh prasarana dan sarana memadai yang dapat disediakan dan digunakan bersama oleh setiap satuan pendidikan yang ada di wilayah/ zona yang telah ditetapkan (Kaffa, 2021).

d. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Zonasi

Pada penerapan sistem zonasi terdapat kelebihan dan kekurangan untuk mengetahui apa saja kendala atau keuntungan dalam penerapan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru. Adapun kelebihan dan kekurangan sistem zonasi sebagai berikut:

- 1) Kelebihan sistem zonasi
 - a) Sistem zonasi menguntungkan bagi peserta didik yang kurang mampu secara akademik dan jarak rumah terdekat dari sekolah dapat mendaftarkan diri ke sekolah favorit.

- b) Adanya sistem zonasi ini tidak lagi berdasarkan pada nilai prestasi akademik.
 - c) Orang tua dapat mengawasi anak, karena jarak sekolah yang tidak begitu jauh.
 - d) Sekolah dengan status favorit menjadi sama rata.
 - e) Dapat mengurangi beban biaya orang tua.
- 2) Kekurangan sistem zonasi
- a) Membatasi para peserta didik dan orang tua memilih sekolah favorit.
 - b) Sekolah harus siap menerima peserta didik dan tidak boleh menolak.
 - c) Berkurangnya kualitas status sekolah favorit.
 - d) Meskipun tidak ada lagi sekolah favorit tetapi masih banyak orang menyerbu sekolah tersebut karena kualitas yang tidak dapat dibohongi.
 - e) Zonasi secara tidak langsung menurunkan semangat belajar anak (Oktafiani, Alma., Fitria, Yolanda., Laksanti & Sulun, 2019).

2. Kepuasan Orang Tua Dan Peserta Didik

a. Pengertian Kepuasan Orang Tua dan Peserta Didik

1) Pengertian Kepuasan

Kepuasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata puas atau merasa senang (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya) kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan suatu produk atau jasa. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan sangat kecewa, namun bila kinerja sesuai dengan harapan maka pelanggan akan sangat puas, sedangkan bila kinerja melebihi harapan, maka pelanggan akan sangat puas (K. Rifa'i, 2021).

Kepuasan dalam bahasa inggris disebut *satisfaction*, berasal dari bahasa latin, yaitu *satis* yang berarti cukup dan *facto* yang berarti melakukan. Dengan kata lain,

kepuasan dapat dirasakan pelanggan apabila sanggup memberikan sesuatu yang dicari sampai pada tingkatan cukup. Kotler mendefinisikan kepuasan secara umum yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan (Amalia, 2016).

Menurut Lupiyoadi

kepuasan merupakan pernyataan seseorang mengenai tingkat perasaan setelah membandingkan hasil kerja produk yang dirasakan dengan yang diharapkan (Sari, Tika Nirmal & Prasetya, 2020). Pengertian kepuasan juga dikemukakan Oliver yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang telah dirasakan dengan harapannya (Indrasari, 2019). Newstrom dan Davis mengemukakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau tidak senang yang relatif. Tingkat kepuasan merupakan suatu kombinasi dari tingkat

aspirasi atau tingkat kebutuhan dengan jumlah yang didapatkan dari lingkungan. Kepuasan akan timbul bila kedua faktor tersebut terpenuhi secara berimbang, dan kepuasan akan tercapai bila dihasilkan yang diperoleh dari lingkungannya sebanding dengan tingkat kebutuhan individu (Arifin, 2017).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa kepuasan adalah perasaan senang yang dirasakan oleh seseorang setelah merasakan perbandingan dari kinerja yang dirasakan dengan harapannya.

2) Pengertian Kepuasan Orang Tua

Orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa orang tua artinya ayah dan ibu. Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan *Al-walid*. Menurut Thamrin Nasution orang tua merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam

kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu (Susanti, 2018).

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang. Orang tua dalam hal ini terdiri dari (keluarga, ayah, ibu serta saudara adik dan kakak). Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi 3, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi semua hal tersebut diartikan sebagai keluarga (Novita, 2016).

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Di mana pun anak menjalani pendidikan, di lembaga formal, informal maupun nonformal. Ketika anak menempuh pendidikan di luar keluarga, bukan berarti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak (Sari, 2021).

Tanggung jawab orang tua untuk menjaga dan mendidik anak-anaknya

merupakan perintah Allah SWT yang harus dijalankan. Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا
 أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
 عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا
 يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
 وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS.At-Tahrim 66 : 6) (Departemen Agama RI, 2004).

Menurut Quraish Shihab, ayat ini menggambarkan bahwa ayat ini tertuju kepada perempuan dan laki-laki (ibu dan ayah), ini berarti bahwa kedua orang tua (ibu dan ayah) bertanggung jawab terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing

sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya (Habieb Bullah & Mauhibur Rokhman, 2020).

Orang tua bertanggung jawab untuk memilih tempat terbaik untuk tempat memperoleh pendidikan. pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui berbagai aktivitas yang akan digunakan di masa yang akan datang (Isma, Indriani ,Takdir, 2022). Orang tua berkewajiban untuk menciptakan dan memilih lingkungan belajar (Sekolah) yang kondusif sehingga memancing potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Peran aktif orang tua diperlukan untuk keberhasilan anak-anak di sekolah supaya mampu mengenali diri, mengembangkan bakat dan minat, meletakkan pondasi kokoh dan merancang kehidupan (Muktiali, 2021). Oleh karena itu orang tua berupaya menyekolahkan anak-anaknya di tempat yang bisa memberikan pelayanan yang memuaskannya.

Kepuasan orang tua menjadi salah satu faktor dalam penentuan mutu suatu sekolah. Berkaitan erat dengan harapan orang tua peserta didik terhadap kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh sekolah. Faktor yang berpengaruh dalam menentukan kepuasan orang tua peserta didik terhadap sekolah yaitu kualitas pendidikan, kualitas sekolah dan ketersediaan sumber daya serta penggunaan teknologi yang efektif (Yuniarsi, 2020).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan orang tua adalah perasaan senang yang dirasakan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik yang memenuhi harapan orang tua.

3) Pengertian Kepuasan Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Agustina, 2018).

Menurut Djamarah peserta didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik menurut Prawiradilaga adalah siapa saja yang belajar mulai TK, SD sampai SMA, mahasiswa, peserta pelatihan di lembaga pendidikan pemerintah atau swasta. Peserta didik adalah orang yang terdaftar dalam suatu jenjang, jalur dan lembaga pendidikan yang sedang dalam proses mengembangkan potensi diri baik pada aspek akademik maupun non akademik (M. Rifa'i, 2018).

Menurut Edward Sallis terdapat tiga jenis pelanggan pendidikan yaitu, pelanggan primer (Peserta didik), pelanggan sekunder (pemerintah), dan pelanggan tersier (masyarakat). Kepuasan peserta didik sangat

tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap memilih sekolah yang mereka inginkan. Menurut Engel kepuasan pelanggan adalah alternatif yang dipilih dan memberikan hasil sama atau lebih baik dari harapan pelanggan. Sedangkan ketidakpuasan muncul jika hasil tidak mencapai harapan pelanggan. Definisi serupa juga dikemukakan oleh Kotler bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya (Reni, 2009).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik adalah perasaan yang dirasakan oleh peserta didik karena kesesuaian antara harapan peserta didik dengan lembaga pendidikan yang dapat memberikan pelayanan sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi dari peserta didik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Menurut Rambat Lupiyoadi dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan, terdapat 5 faktor utama yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Kualitas produk, pelanggan puas saat hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh bahwa produk berkualitas.
- 2) Kualitas pelayanan, pelanggan yang memperoleh pelayanan yang sejalan dengan harapannya akan merasa puas.
- 3) Emosional, pelanggan merasa bangga dan yakin bahwa orang lain akan kagum terhadap produk bermerek tertentu yang mereka gunakan.
- 4) Harga, pelanggan akan merasa sangat puas jika memperoleh produk dengan kualitas yang setara namun dengan harga yang terjangkau.
- 5) Biaya, pelanggan cenderung puas terhadap produk maupun jasa jika tidak terdapat biaya tambahan atau membuang banyak waktu (Indrasari, 2019).

c. Metode Pengukuran Kepuasan

Pemantauan dan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan telah menjadi hal yang

sangat esensial bagi setiap perusahaan, karena dapat menerima masukan untuk pengembangan dan strategi peningkatan kepuasan pelanggan. Mengidentifikasi 4 metode untuk mengukur kepuasan pelanggan, yaitu sebagai berikut :

1) Sistem keluhan dan Saran

Setiap organisasi yang berorientasi pada pelanggan (*customer-oriented*) perlu memberikan kesempatan kepada para pelanggannya untuk menyampaikan saran, pendapat, dan keluhan mereka. Media yang digunakan berupa kotak saran yang diletakkan di tempat strategis, kartu komentar (yang bisa diisi langsung maupun yang bisa dikirim via pos kepada perusahaan), saluran telepon khusus bebas pulsa, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh dari metode ini memberikan ide baru dan masukan kepada perusahaan yang timbul.

2) *Ghost Shopping*

Salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pelanggan

adalah dengan memperkerjakan beberapa orang (*ghost shopper*) untuk berperan atau bersikap sebagai pelanggan/pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing. Kemudian mereka melaporkan temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk- produk tersebut. Selain itu para *ghost shopper* juga dapat mengamati cara perusahaan dan pesaingnya melayani permintaan pelanggan, menjawab pertanyaan pelanggan dan menangani setiap keluhan.

3) *Lost Customer Analysis*

Perusahaan menghubungi para pelanggan yang telah berhenti membeli atau telah pindah pemasok agar dapat memahami mengapa hal tersebut terjadi dan dapat mengambil kebijakan perbaikan/penyempurnaan selanjutnya.

4) *Survei Kepuasan Konsumen*

Umumnya banyak penelitian mengenai kepuasan pelanggan yang

dilakukan dengan metode survei, baik dengan survei melalui pos, telepon, maupun wawancara pribadi. Melalui survei perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik (*feedback*) secara langsung dari pelanggan dan juga memberikan tanda (*signal*) positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap para pelanggannya (Prihastono, 2012).

d. Indikator Kepuasan

1) Indikator Kepuasan Orang Tua

Menurut Tjiptonon kepuasan mempunyai beberapa indikator yaitu:

a) Kesesuaian Harapan

Masing-masing individu memiliki harapan yang berbeda-beda tergantung pada kepribadiannya. Jika produk / jasa yang diperoleh sesuai dengan harapan konsumen, maka konsumen merasa puas dan senang. Begitu juga sebaliknya bila yang diterima tidak memenuhi harapan maka konsumen akan merasa tidak puas.

b) Minat Berkunjung Kembali

Pelanggan yang puas menjadi peluang besar untuk kembali melakukan pembelian atau berkunjung kembali, karena konsumen telah merasakan kualitas produk/jasa yang telah dibelinya.

c) Kesiediaan Merekomendasikan

Manusia merupakan makhluk sosial cenderung menceritakan pengalaman kepada orang lain. Mereka berpotensi menceritakan pengalamannya terhadap produk atau jasa dan merekomendasikannya ke orang lain. Hal itu kemungkinan terjadi jika konsumen merasa yakin bahwa produk/jasa yang pernah dirasakan berkualitas dan menjamin kepuasan (Indrasari, 2019).

2) Indikator Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik digambarkan sebuah perasaan antara yang diharapkan dan kenyataan yang terjadi. Pasuraman mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi

serqual yang dimensikan untuk kepuasan peserta didik dalam pembelajaran, yaitu:

a) *Tangible* (kualitas pelayanan)

Hal ini terkait dengan aspek fisik sekolah menjadi hal yang sangat perlu dalam menunjang proses pembelajaran. Bukti fisik menjadi penting untuk mengukur kualitas pelayanan (*tangible*) merupakan kemampuan memberikan fasilitas fisik dan perlengkapan sekolah yang mendukung.

b) *Assurance* (kepastian)

Berhubungan dengan sekolah memberikan kepastian kualitas kepada peserta didik terkait perilaku guru dalam membentuk rasa percaya diri dan keyakinan dalam proses belajar mengajar yang profesional guru.

c) *Empathy* (empati)

Seorang pendidik merupakan model moral bagi peserta didik melalui perilaku dan perlakuan mereka terhadap orang lain. Pendidik harus mampu

menjadi seorang konselor, yang dapat memberikan perhatian kepada peserta didik yang berbeda-beda.

d) *Reliability* (kehandalan)

Kehandalan sangat erat kaitannya dengan sekolah dalam memberikan fasilitas pelayanan dan fasilitas belajar yang memadai demi kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu kehandalan juga berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum serta memanfaatkan media pembelajaran.

e) *Responsiveness* (daya tanggap)

Kesedian personil sekolah untuk mendengarkan, menanggapi serta mengatasi masalah peserta didik yang berkaitan dengan masalah belajar ataupun pribadi yang mengganggu konsentrasi belajar (Haryati, 2020).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karya ilmiah yang relevan sehingga memungkinkan untuk dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Khoirul Rezza Nur Pratama, 2020. Dengan Judul Skripsi *“Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi Dan Input Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Ngunter Sukoharjo”*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mix method*. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan analisis terkait pengaruh formasi kelas setelah berlakunya kebijakan sistem zonasi terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara sistem zonasi dan minat belajar siswa sebesar 15 % dan 85 % yang dipengaruhi oleh variabel lain (Pratama, 2020b). Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Rezza Nur Pratama dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sistem zonasi sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Khoirul Rezza Nur

Pratama meneliti tentang minat belajar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang kepuasan peserta didik.

2. Fatichah rohmatillah, 2020. Dengan Judul Skripsi “pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik memilih sekolah di SMA Negeri 12 Surabaya tahun pelajaran 2019/2020”, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) penerapan sistem zonasi di SMA Negeri 12 Surabaya menunjukan hasil yang cukup baik. b) tingkat kepuasan peserta didik di SMA Negeri 12 Surabaya menunjukkan hasil analisis yang cukup baik. c) terdapat pengaruh cukup besar antara sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik (Rohmatillah, 2020). Relevansi pada penelitian Fatichah rohmatillah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sistem zonasi sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian Fatichah rohmatillah membahas tentang kepuasan peserta didik sedangkan penelitian ini akan membahas 2 variabel terikat yaitu kepuasan orang tua dan peserta didik.

3. Hasanuddin, 2019. Dengan Judul Skripsi “*Kepuasan Orang Tua Dan Siswa Terhadap Persepsi Kualitas Layanan Pendidikan Di MTS Mathalibul Huda Mlonggo Jepara*”, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari dimensi *tangible* (bukti fisik), *reliability* (kehandala), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati) diperoleh nilai rata-rata dari kepuasan orang tua sebesar 74,15 berada pada interval 68-79 dan kepuasan siswa sebesar 69,06 berada pada interval 63-74 yang berarti bahwa kepuasan orang tua dan siswa terhadap persepsi kualitas layanan pendidikan di MTS Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah tergolong cukup puas serta tidak ada perbedaan kepuasan orang tua dan siswa (Hasanuddin, 2019). Relevansi pada penelitian Hasanuddin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kepuasan orang tua dan peserta didik. Adapun perbedaan penelitian Hasanuddin membahas tentang kualitas layanan pendidikan sedangkan penelitian ini akan membahas tentang sistem zonasi.

C. Hipotesis

Berasal dari bahasa Yunani Hipotesis yaitu *hupo* (sementara) sedangkan *thesis* (pernyataan/dugaan). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara, sehingga kebenarannya harus diuji (Samsu, 2017a). Adapun dugaan atau kesimpulan sementara peneliti tentang penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua peserta didik.

H_0 = sistem zonasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere

H_a = sistem zonasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere

2. Pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik.

H_0 = sistem zonasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere

H_a = sistem zonasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian terjadi (Rukminingsih, Dkk., 2020). Metode penelitian *ex post facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu (Samsu, 2017b). Hal ini berkaitan dengan judul penelitian pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian dengan

populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Defenisi Variabel

Menurut Kerlinger, variabel adalah suatu konstruk atau karakteristik yang diteliti dan dapat dikatakan sebagai sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Oleh karena itu, variabel dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Menurut Creswell variabel adalah sifat yang dapat diukur atau diamati dari individu atau organisasi yang dapat diobservasi pada suatu penelitian, variabel yang diteliti dapat menghasilkan data kategori atau kontinu. Dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sesuatu yang bervariasi atau berbeda yang dapat diukur atau diobservasi yang memiliki dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Ada dua variabel yang menjadi objek penelitian ini yaitu, variabel Independen (variabel yang

mempengaruhi) dan variabel Dependen (yang dipengaruhi).

1. Variabel independen (variabel bebas / X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem zonasi (X). sistem zonasi adalah kebijakan pemerintah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan radius zona tempat tinggal peserta didik dengan presentasi tertentu, guna mendorong pemerataan kualitas pendidikan.

2. Variabel dependen (variabel terikat / Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan orang tua (Y_1) dan peserta didik (Y_2). Kepuasan orang tua adalah sikap positif dan perasaan senang yang dirasakan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik yang memenuhi harapan orang tua. Sedangkan kepuasan peserta didik adalah perasaan yang dirasakan oleh peserta didik

karena kesesuaian antara harapan peserta didik dengan lembaga pendidikan yang dapat memberikan pelayanan sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi dari peserta didik.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah gambaran umum yang menjelaskan lokasi tempat pada saat melakukan penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 23 Biringere yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Nomor 68, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan batas waktu yang digunakan peneliti, dimulai sejak dikeluarkannya izin penelitian sampai selesai dengan perkiraan waktu penelitian kurang lebih 3 bulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan peserta didik kelas III di SDN 23 Biringere yang berjumlah 42 orang sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.1

**Jumlah Populasi Orang Tua Dan Peserta Didik
Kelas III SDN 23 Biringere**

Nama Sekoah	Populasi		Jumlah
	Orang Tua	Peserta Didik	
SDN 23	21	21	42

Biringere			
Total			42

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penerapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu *representatif* (mewakili) terhadap populasinya (Syahrudin dan Salim, 2012). Bila populasi besar, peneliti tidak bisa mempelajari seluruh sampel yang ada, maka pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya (Annisa, 2020). Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Riduwan, 2018). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 42 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan dan penganalisisan data ialah peringkat penting untuk menjamin kejayaan atau kegagalan sesuatu kajian. Sebelum data dianalisis menjadi sebuah temuan, terlebih dahulu data harus dikumpulkan dengan menggunakan teknik tertentu, yang dalam hal ini lazimnya dilakukan dengan metode/teknik pengumpulan data (Samsu, 2017b). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018). Kuesioner lebih efisien dan praktis, serta memungkinkan digunakan sampel yang lebih besar. Kuesioner banyak digunakan pada penelitian pendidikan. Keuntungan selanjutnya teknik ini subyek diberikan instruksi yang sudah baku, maka hasil-hasil penelitian tidak akan diwarnai oleh penampilan,

suasana perasaan, atau tingkah laku peneliti (Arief, 2011).

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala jenis likert merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Siregar, 2017). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

2. Dokumen

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2018). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Adapun dokumen bisa berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa peraturan, biografi, catatan harian, dan cerita. Dokumen yang

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2019). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui data dan arsip mengenai sejarah sekolah, struktur sekolah, nama-nama responden, pelaksanaan sistem zonasi serta laporan tertulis mengenai tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2018). Adapun jenis instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah kisi-kisi angket atau pernyataan tertulis yang diberikan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan

penelitian yang akan dipecahkan. Angket disusun secara singkat dengan kalimat yang mudah untuk dipahami, bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sistem zonasi terhadap kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere.

2. Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari data, memperoleh data dan sebagai pedoman dokumentasi untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik yang dilihat dari skala sikap serta mengamati dan mencatat keadaan di daerah penelitian terutama sejarah sekolah, struktur sekolah, nama-nama responden, pelaksanaan sistem zonasi dan pengamatan langsung mengenai daerah penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 21.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuisioner, diperoleh hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel.

Berdasarkan variabel sistem zonasi, yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti sehingga data yang didapat valid atau data tidak berbeda (Sugiyono, 2018). Adapun dasar pengambilan pengujian uji validitas yang digunakan ialah

- a. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- b. jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$ (Firdaus, 2021).

cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=21$ pada signifikansi 5% pada nilai r_{tabel} statistic maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,433

Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau ketepatan dari hasil uji validitas data. Dasar pengambilan uji reliabilitas menurut wiratma

suherweni, kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *crombach alpha* $> 0,60$ (Firdaus, 2021).

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Sebelum berbagai data dihubungkan dengan suatu formulasi statistika, maka terlebih dahulu data-data tersebut harus melalui uji normalisasi (Bustami, Dkk., 2014). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan (Parnawi, 2020). Dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel Y $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel Y $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Sehingga dapat diketahui apakah data dalam variabel X (sistem zonasi) dan variabel (kepuasan orang tua dan pemerata didik) bersifat homogen atau tidak (Setyawan, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $> 0,05$ berarti variasi dua data sama (homogen)
- 2) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $< 0,05$ berarti variasi dua data tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak (Iskandar, 2021). Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 21 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak dapat dikatakan hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada Penelitian ini penulis menggunakan cara analisis regresi linear sederhana. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti antara variabel X (sistem zonasi) dan variabel Y (kepuasan orang tua dan peserta didik) (Hijriani, 2016). Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan dari variabel X dan variabel Y berpengaruh atau tidak. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel atau akibat (dependen) yaitu kepuasan orang tua dan peserta didik

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran pokok yang ditimbulkan oleh prediktor

X = variabel prediktor atau variabel faktor penyebab (independen)

yaitu sistem zonasi (Riduwan, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 23 Biringere

SDN Negeri 23 Biringere merupakan salah satu satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 23 Biringere bergerak di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1971 dan diresmikan pada tahun 1973 oleh Gubernur Sulawesi Selatan. SD Negeri 23 Biringere merupakan sekolah yang berada di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, sehingga 85% Murid SD Negeri 23 Biringere berdomisili di Kelurahan Biringere.

SD Negeri 23 Biringere sejak berdiri pada tahun 1971 telah dinahkodai oleh beberapa Kepala Sekolah antara lain:

- a. Drs. Muh Anwar : (1982-1984) /
Defenitif
- b. Drs. H. Muh. Nur Asikin : (1984-1990) /
Defenitif
- c. Muh Hatta : (1990-1999) /
Defenitif
- d. H. Zainuddin : (1999-2005) /
Defenitif
- e. Drs. Abd. Majid : (2005-2009) /
Defenitif
- f. Dra. Hj. Darmawaty M,MM : (2009-2016) /
Defenitif
- g. Sitti Aisyah, S.Pd : (2016-2019) /
Pelaksana Tugas
- h. Hj. Tanawali, S.Pd : (2019-Sekarang)
/ Defenitif

2. Profil Sekolah

Nama Madrasah : SD Negeri 23 Biringere
 NSS : 101191201016
 NPSN : 40304477
 Alamat : Jln. Jenderal Sudirman
 No. 68
 Kelurahan : Biringere

Kecamatan	: Sinjai Utara
Kabupaten	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Telepon	: (0482) 21901
Akreditasi	: B
Luas Tanah	: 4.000 M ²
Luas Bangunan	: 891 M ²
Tahun Berdiri	: 1971
Tahun Peresmian	: 1973
Terletak Pada Lintasan	: Kota

3. Visi dan Misi

a. Visi SD Negeri 23 Biringere

Unggul dalam berprestasi, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa.

b. Misi SD Negeri 23 Biringere

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan kembangkan semangat kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif (MBS) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah (*stakeholder*).
- 5) Mengupayakan pembelajaran yang berwawasan lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

4. Data SDM

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di sekolah ini terdapat 19 orang pegawai, yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 7 Guru kelas, 7 orang Guru mata pelajaran, 2 orang pengelola perpustakaan, 1 orang operator dan 1 orang penjaga sekolah.

b. Peserta didik

Pada tahun pelajaran 2021/2022 SD Negeri 23 Biringere membina 173 peserta didik dalam 6 rombongan belajar yang terdiri dari: kelas I sebanyak 18 peserta didik, kelas II sebanyak 24 peserta didik, kelas III sebanyak 21 peserta didik, kelas IV sebanyak 40 peserta didik, kelas V

sebanyak 32 peserta didik, dan kelas VI sebanyak 34 peserta didik.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 23 Biringere antara lain: 7 ruang belajar, 1 ruang Guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang elektronik, 1 kamar dapur, 1 ruang UKS, 1 kamar WC Kepala Sekolah, 2 Kamar WC Guru, 4 kamar WC peserta didik, 1 ruang perpustakaan, sarana perpustakaan, 3 unit laptop, 2 LCD, seperangkat sound system, CD pembelajaran interaktif, dan audio pembelajaran.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik dan orang tua peserta didik kelas III SDN 23 Biringere yang berjumlah 42 orang yaitu 21 orang peserta didik dan 21 orang orang tua peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) yang sering dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem zonasi. Sistem zonasi adalah kebijakan pemerintah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan radius zona tempat tinggal peserta didik dengan presentasi tertentu, guna mendorong pemerataan kualitas pendidikan. Adapun indikator sistem zonasi yaitu radius zona dan pemerataan pendidikan.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) yang sering dikenal dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan

orang tua (Y_1) dan peserta didik (Y_2). Kepuasan orang tua adalah sikap positif dan perasaan senang yang dirasakan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik yang memenuhi harapan orang tua. Adapun kepuasan peserta didik adalah perasaan yang dirasakan oleh peserta didik karena kesesuaian antara harapan peserta didik dengan lembaga pendidikan yang dapat memberikan pelayanan sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi dari peserta didik.

Adapun indikator kepuasan orang tua (Y_1) yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan ketersediaan untuk merekomendasikan. Sedangkan indikator kepuasan peserta didik (Y_2) yaitu *Tangible* (Kualitas Pelayanan), *Assurance* (Kepastian), *Empathy* (Empati), *Reliability* (Kehandalan) dan *Responsiveness* (Daya Tanggap).

Dalam penelitian untuk pengumpulan data maka dilakukan penyebaran lembaran angket kepada responden di SDN 23 Biringere.

c. Deskripsi hasil angket

Untuk mengetahui adanya pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere. Maka peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket dengan alternatif jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Ragu-ragu (RR) 3, Tidak Setuju (TS) 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari responden yang berjumlah 42 orang terdiri dari 21 tua peserta didik dan 21 peserta didik. Dengan pertanyaan berjumlah 48 item soal terdiri dari 20 item soal untuk orang tua (8 variabel X dan 12 variabel Y) 28 item soal untuk peserta didik (8 variabel X dan 20 variabel Y) .

2. Analisis Data Penelitian

Setelah angket terkumpul kembali dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket oleh responden. Karena data telah terkumpul, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasi sesuai aturan yang akan di analisis dengan hipotesis yang telah di ajukan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 21. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Zonasi

terhadap tingkat Kepuasan Orang Tua dan Peserta didik di SDN 23 Biringere, adapun hasil analisis data peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1). Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa nagket tentang pengaruh sitem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Biringere. Instrument penelitian ini telah di uji coba pada 42 responden. Uji validitasa dalam penelitian ini menggunakan teknik *scale* menggunakan *SPSS 21 for windows*. Uji validitas dilakukan dengan 2 kali dengan membedakan hasil instrumen orang tua (21 responden) dan peserta didik (21 responden). Diketahui bahwa jumlah data (N) = 21 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,433. Tabulasi data

asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan Orang Tua

No Item Soal	Hitung	Tabel	Keterangan
1	0, 162	0, 433	TIDAK VALID
2	0, 525	0, 433	VALID
3	0, 407	0, 433	TIDAK VALID
4	0, 515	0, 433	VALID
5	0, 307	0, 433	TIDAK VALID
6	0, 584	0, 433	VALID
7	0, 580	0, 433	VALID
8	0, 162	0, 433	TIDAK VALID
9	0, 525	0, 433	VALID
10	0, 466	0, 433	VALID
11	0, 409	0, 433	TIDAK VALID
12	0, 618	0, 433	VALID
13	0, 699	0, 433	VALID
14	0, 396	0, 433	TIDAK VALID
15	0, 162	0, 433	TIDAK VALID
16	0, 525	0, 433	VALID
17	0, 466	0, 433	VALID
18	0, 398	0, 433	TIDAK VALID
19	0, 518	0, 433	VALID
20	0, 699	0, 433	VALID

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, terdapat 21 responden orang tua yang terdiri dari 20 item soal. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 12 item soal atau dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapat 8 item soal atau tidak dinyatakan valid.

Tabel 4. 2

**Hasil Uji Validitas Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan
Peserta Didik**

No Item Soal	Hitung	Tabel	Keterangan
1	0, 835	0, 433	VALID
2	0, 859	0, 433	VALID
3	0, 277	0, 433	TIDAK VALID
4	0, 277	0, 433	TIDAK VALID
5	0, 835	0, 433	VALID
6	0, 648	0, 433	VALID
7	0, 350	0, 433	TIDAK VALID
8	0, 835	0, 433	VALID
9	0, 648	0, 433	VALID
10	0, 277	0, 433	TIDAK VALID
11	-0,115	0, 433	TIDAK VALID
12	0, 835	0, 433	VALID
13	0, 824	0, 433	VALID

No Item Soal	Hitung	Tabel	Keterangan
14	-0,046	0,433	TIDAK VALID
15	0,277	0,433	TIDAK VALID
16	-0,245	0,433	TIDAK VALID
17	0,835	0,433	VALID
18	0,667	0,433	VALID
19	0,835	0,433	VALID
20	0,788	0,433	VALID
21	0,350	0,433	TIDAK VALID
22	-0,215	0,433	TIDAK VALID
23	0,350	0,433	TIDAK VALID
24	0,277	0,433	TIDAK VALID
25	0,835	0,433	VALID
26	0,661	0,433	VALID
27	0,835	0,433	VALID
28	0,648	0,433	VALID

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, terdapat 21 responden peserta didik yang terdiri dari 28 item soal. dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 16 item soal atau dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapt 12 item soal atau tidak dinyatakan valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau ketepatan dari hasil uji validitas data. Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 21 For windows. Suatu variabel akan dikatakan realibel jika memiliki *crombach alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitass dilakukan 2 kali dengan membedakan hasil instrumen orang tua (21 responden) dan peserta didik (21 responden). Berikut hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	20

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 lebih besar dari

pada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian orang tua dinyatakan reliable.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	28

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 899 lebih besar dari pada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian peserta didik dinyatakan reliable.

b. Uji Prasyarat

1). Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji

statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 melalui uji *Kolmogorov Smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan 2 kali dengan membedakan hasil instrumen orang tua (21 responden) dan peserta didik (21 responden). Berikut hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas Sistem Zonasi
Terhadap Kepuasan Orang Tua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01746517
	Absolute	,142
Most Extreme Differences	Positive	,112
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan $0,790 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket orang tua berdistribusi normal.

Tabel 4. 6

**Hasil Uji Normalitas Sistem Zonasi
Terhadap Kepuasan Peserta Didik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62585974
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,495
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan $0,967 > 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket peserta didik berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok memiliki variasi yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 3) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $> 0,05$ berarti variasi dua data sama (homogen)
- 4) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) $< 0,05$ berarti variasi dua data tidak sama (tidak homogen)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Homogenitas Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan Orang Tua

Test of Homogeneity of Variances

Kepuasan Orang Tua (Y1)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,959	5	14	,008

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai *Sig* sebesar $0,008 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa data hasil angket orang tua memiliki variasi yang tidak sama (tidak Homogen)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Homogenitas Sistem Zonasi
Terhadap Kepuasan Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances

Kepuasan Peserta didik (Y2)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,798	2	12	,029

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai *Sig* sebesar $0,029 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa data hasil angket peserta didik memiliki variasi yang tidak sama (tidak Homogen)

3). Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan SPSS Versi 21. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah

jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $sig < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linearitas Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Orang Tua

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Orang Tua (Y1) * Sistem Zonasi (X1)	(Combin ed)		279,871	6	46,645	4,824	,007
	Linearit		233,136	1	233,136	24,11	,000
	Between y					2	
	Groups	Deviatio	46,735	5	9,347	,967	,471
		n from					
		Linearit					
	y						
	Within Groups		135,367	14	9,669		
	Total		415,238	20			

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji linearitas di atas diperoleh nilai Sig sebesar $0,471 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data hasil angket orang tua memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 10
Uji Linearitas Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Peserta Didik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Peserta didik (Y2) * Sistem Zonasi (X2)	Between Groups	(Combined)	1592,043	8	199,005	114,212	,000
		Linearity	1560,084	1	1560,084	895,353	,000
		Deviation from Linearity	31,959	7	4,566	2,620	,068
		Within Groups	20,909	12	1,742		
		Total	1612,952	20			

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji linearitas di atas diperoleh nilai *Sig* sebesar $0,068 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data hasil angket peserta didik memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesi

1). Uji Regresi Linear Sederhana (Anova)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan cara uji regresi linear sederhana yaitu uji *anova* dengan bantuan SPSS 21, dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 11

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Sistem Zonasi
Terhadap Kepuasan Orang Tua**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233,136	1	233,136	24,325	,000 ^b
Residual	182,102	19	9,584		
Total	415,238	20			

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang Tua (Y1)

b. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi (X1)

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas diketahui bahwa $f_{hitung} = 24,325$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Sistem Zonasi) terhadap variabel Y (Kepuasan Orang Tua).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Sistem

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1560,084	1	1560,084	560,668	,000 ^b
Residual	52,868	19	2,783		
Total	1612,952	20			

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta didik (Y2)

b. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi (X2)

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas diketahui bahwa $f_{hitung} = 560,668$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Sistem Zonasi) terhadap variabel Y (Kepuasan Peserta Didik).

2). Uji Model Summary

Tabel 4. 13

**Hasil Uji Model Summary Sistem Zonasi
Terhadap Kepuasan Orang Tua**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,538	3,096

a. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi (X1)

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Hasil *out put* SPSS diperoleh nilai $R = 0,749$, dengan r_{tabel} untuk $n = 21$ taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,433$. Jadi $0,793 > 0,433$, maka dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara sistem zonasi dengan kepuasan orang tua. Nilai *R Square* yaitu determinasi yang menunjukkan pengaruh langsung variabel bebas terhadap

variabel tergantung dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi 0,561 berarti bahwa sistem zonasi berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan orang tua sebesar 56,1%, jadi tingkat pengaruh sistem zonasi terhadap kepuasan orang tua adalah sebesar 56,1%.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Model Summary Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,967	,965	1,668

a. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi (X2)

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Hasil *out put* SPSS diperoleh nilai $R = 0,983$, dengan r_{tabel} untuk $n = 21$ taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,433$. Jadi $0,983 > 0,433$, maka dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara sistem zonasi dengan kepuasan peserta didik. Nilai *R Square* yaitu determinasi yang menunjukkan

pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel tergantung dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi 0,967 berarti bahwa sistem zonasi berpengaruh secara langsung terhadap peserta didik sebesar 96,7%, jadi tingkat pengaruh sistem zonasi terhadap kepuasan orang tua adalah sebesar 96,7%.

3). Uji Koefisien

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,776	2,859		1,321	,202
1 Sistem Zonasi (X1)	1,616	,328	,749	4,932	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang Tua (Y1)

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan *out put* SPSS di atas, diperoleh konstanta sebesar 3,776 dan nilai sistem zonasi 1,616. Jika nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $(n-k)$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil *out put* diperoleh t_{hitung} 4,932. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jika sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Sistem Zonasi Terhadap
Kepuasan Peserta Didik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,388	1,696		3,176	,005
1 Sistem Zonasi (X2)	1,903	,080	,983	23,678	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta didik (Y2)

H Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21.

Berdasarkan *out put* SPSS di atas, diperoleh konstanta sebesar 5,388 dan nilai sistem zonasi 1,903. Jika nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $(n-k)$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil *out put* diperoleh t_{hitung} 23,678. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jika sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis, berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian.

- a. Pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere

Sistem zonasi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang menekankan pada ketentuan jarak atau radius antara rumah peserta didik dengan sekolah guna

mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di berbagai penjuru daerah Indonesia (Setiawan, Farid ,Rifkisyahputra, 2021). Pada penerapan sistem zonasi di sekolah orang tua turut serta sebagai pelanggan pendidikan yang harus di puaskan oleh sekolah sebagai penyedia layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada program SPSS versi 21 dengan 21 responden (orang tua) di kelas 3 SDN 23 Biringere. Pada uji validitas dengan jumlah 20 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 12 item soal atau dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapt 8 item soal atau tidak dinyatakan valid. Pada uji reabilitas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 844 lebih besar dari pada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian orang tua dinyatakan reliable. Pada uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,790 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket orang tua berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai *Sig* sebesar $0, 471 > 0,05$

maka disimpulkan bahwa data hasil angket orang tua memiliki hubungan yang linear. Pada tabel uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 24,325 > t_{tabel} 0,433$, serta taraf signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 24,325 > t_{tabel} 0,433$ dan $sig\ 0,00 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sistem zonasi memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere. Adapun besar pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dapat dilihat pada tabel mode *summary* dengan melihat $R\ square = 0,561$ atau 56,1%, jadi besar pengaruh sistem zonaasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere adalah 56,1%. sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi mariatul dan Sophian Djaka diperoleh hasil yaitu pertama, wali murid (orang tua) merasa tidak puasa dengan penerapan sistem zonasi, dengan syarat tetap memberikan kesempatan yang sama pada peserta didik yang akan masuk melalui jalur sistem zonasi. Kedua,

wali murid (orang tua) merasa tidak puas kendati anaknya dapat dengan mudah masuk melalui sistem zonasi, tetap di harapkan adanya keseimbangan porsi antara jalur zonasi dengan prestasi (Qiptiah, Devi Mariatul & Prawira, 2021).

- b. Pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere

Sistem zonasi merupakan upaya pemerintah guna pemeratan mutu penddidikan di berbagai penjuru daerah di Indonesia. Sistem zonasi pada taman kanak-kanak dan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah waajib menerima calon peserta didik yang berdomisili radius zona terdekat dari sekolah dengan sebanyak 80% dari total keseluruhan peserta didik baru (Cahyani, 2018).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada program SPSS versi 21 dengan 21 responden (peserta didik) di kelas 3 SDN 23 Biringere. Pada hasil pengujian validitas dengan jumlah 28 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 16 item soal atau dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$

terdapt 12 item soal atau tidak dinyatakan valid. Pada uji reabilitas pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899 lebih besar dari pada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian peserta didik dinyatakan reliable. Pada uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan $0,967 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket peserta didik berdistribusi normal. Pada uji linearitas di atas diperoleh nilai *Sig* sebesar $0,068 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data hasil angket peserta didik memiliki hubungan yang linear. Pada uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 560,668 > t_{tabel} 0,433$, serta taraf signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 560,668 > t_{tabel} 0,433$ dan $sig 0,00 < sig 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sistem zonasi memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere. Adapun besar pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dapat dilihat pada tabel mode *summary* dengan melihat $R square = 0,967$ atau 96,7%, jadi besar pengaruh

sistem zonaasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere adalah 96,7% dan sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fatichah Rohmatilla diperoleh hasil bahwa 1). Pada pelaksanaan sistem zonasi di SMA Negeri 12 Surabaya sudah terlaksana dengan baik, sarana dan prasarana pendukung kebijakan sudah sesuai. 2). Tingkat kepuasan peserta didik di SMA Negeri 12 Surabaya menunjukkan hasil analisis yang cukup baik. 3). Terdapat pengaruh yang cukup besar antara sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik (Rohmatillah, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik di SDN 23 Briringere, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem zonasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan orang tua dan peserta didik berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan orang tua di SDN 23 Birirngere berdasarkan nilai $t_{hitung} 24,325 > t_{tabel} 0,433$ dan $sig 0,00 < sig 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Selain itu di peroleh angka *R Square* sebesar 0,561 atau 56,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,1% kepuasan orang tua di SDN 23 Biringere dipengaruhi oleh sistem zonasi dan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.
2. Terdapat pengaruh sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik di SDN 23 Birirngere

berdasarkan nilai $t_{hitung} 560,668 > t_{tabel} 0,433$ dan $sig 0,00 < sig 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu di peroleh angka *R Square* sebesar 0,967 atau 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 96,7% kepuasan peserta didik di SDN 23 Biringere dipengaruhi oleh sistem zonasi dan sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

B. SARAN

1. Bagi sekolah, dihadapkan untuk lebih memaksimalkan pelayanan terhadap keluhan peserta didik dan orang tua terkait dengan sistem zonasi, guna meningkatkan kepuasan orang tua dan peserta didik. Selain itu sekolah harus memaksimal pemahaman orang tua dan peserta didik terkait sistem zonasi.
2. Bagi penelitian yang akan datang, diharapkan dapt digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian, dan menggalih lebih dalam lagi terkait variabel-variabel yang mempengaruhi sistem zonasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Amalia, R. F. D. (2016). Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Konseling Individual. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5, 88.
- Annisa, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong*. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Arief, F. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal EduTech*, 3, 90.
- Bustami, Dkk. (2014). “*Statistika; Terapannya pada Bidang Informatika*.” Graha Ilmu.
- Cahyani, A. (2018). *Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Banguntapan Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan terjemahan*. CV Penerbit J-ART.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (CV. DOTPLUS Publisher (ed.); 1st ed.). CV. DOTPLUS Publisher.
- Habieb Bullah & Mauhibur Rokhman. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan anak perspektif al-quran dan hadis. *SCHOLASTICA :Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 76.
- Haryati, S. (2020). *Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar*. Universitas Pancaskti.
- Hasanuddin. (2019). *Kepuasan Orang Tua Dan Siswa Terhadap Persepsi Kualitas Layanan Pendidikan Di MTS Mathalibul Huda Mlonggo Jepara*. Universitas Islam Negeri Walisongo,.
- Hijriani, A. et. al. (2016). "Implimentasi Metode Regresi Linear Sederhana Pada Penyajian Hasil Predikdi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar

Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis.” *Jurnal Informatika Mulawarman*, 6, 38.

Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.

Iskandar, A. . D. (2021). *Statistika Bidang Teknologi Informasi* (Yayasan Kita Menulis (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Isma, Indriani ,Takdir, S. & F. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Glasser Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Di Kelas VII A Smp Negeri ^ Sinjai. *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, 3, 31.

Kaffa, Z. D. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1872.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 tentang Sistem Zonasi, (2019).

Muktiali, J. (2021). Tanggungjawab orang tua terhadap pendidikan anak. *Jurnal Penda's*, 3, 123.

Mulyani, Tri & Muryati, D. T. (2020). Analisis yuridis

mengenai sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. *Jurnal USM Law Review*, 3, 37.

Ningsih, D. A. D. (2018). Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, 1, 246.

Novita, D. dkk. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1, 23.

Oktafiani, Alma., Fitria, Yolanda., Laksanti & Sulun, D. (2019). “Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintah (JIPP)*, 5, 100.

Parnawi, A. (2020). *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Deepublish.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 tentang Sistem Zonasi, (2019).

Pradewi, G. I. & R. (2019). Kebijakan Sistem Zonasi Dalam

Perspektif Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan (JMSP)*, 4, 28.

Pratama, K. R. N. (2020a). *Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi Dan Input Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Nguntur Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pratama, K. R. N. (2020b). *Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi Dan Input Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Nguntur Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prihastono, E. (2012). *Pengukuran Kepuasan Konsumen Pada Kualitas Pelayanan Customer Service Berbasis Web*. 6, 17.

Pusat Data Dan Statistika Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Sistem Zonasi Strategi Pemerataan Pendidikan Yang Bermutu Dan Berkeadilan*. KEMENDIKBUD.

Qiptiah, Devi Mariatul & Prawira, S. D. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Wali Murid Terhadap Sistem Zonasi Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11, 255.

Raharjo, Sabar, Yufriawati, A. R. & J. (2020). *Penerimaan*

Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan (santosa & nur berlian aos (ed.)). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Reni, A. (2009). *Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 2 Moyudan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika* (5th ed.). Alfabeta.

Rifa'i, K. (2021). *Membangun Loyalitas Pelanggan*. Pustaka Ilmu.

Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*. Widya Puspita.

Rohmatillah, F. (2020). *Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Didik Memilih Sekolah Di Smanegeri 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rukminingsih, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.

- Sabrina, D. C. & I. (2019). Evaluasi kebijakan sistem zonasi dalam seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat sekolah menengah atas di kota pekanbaru. *NAHKODA : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18, 96.
- Samsu. (2017a). *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Samsu. (2017b). *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, Tika Nirmal & Prasetya, M. N. (2020). Dapatkah Pemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru Dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Siswa. *Jurnal EduTech*, 6, 91.
- Sari, M. (2021). Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk mengikuti pendidikan tahfiz al-qur'an. *Tadabbur : Jurnal Peradaban Islam*, 3, 336.
- Setiawan, Farid ,Rifkisyahputra, N. & A. (2021). Analisis

Sistem zonasi Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)*, 2, 687.

Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS* (1st ed.). Tahta Media Group.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (4th ed.). Kencana.

Sudiarta, Istri Ratih Meliana Dewi & Ketut, I. (2020). Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserat Didik Baru Terhadap Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kertha Negara*, 8, 2.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.

Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4, 26.

Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada bab I Pasal I, (2003).

Yufriawati, Yunita, A. & U. T. R. (2019). *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi* (Nur Berlian & edi Rakhmat & sabar budi raharjo (ed.)). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Yuniarsi, D. (2020). *Analisis Kepuasan Orang Tua Siswa Dalam Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1. 1. Lampiran kisi-kisi instrumen penelitian

PENGARUH SISTEM ZONASI TERHADAP TINGKAT KEPUASAN ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK DI SDN 23 BIRINGERE

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Instrumen Sistem Zonasi Orang Tua (X)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sistem Zonasi (X)	a. Radius Zona	1, 8	3, 6	4
	b. Pemerataan Pendidikan	2, 4	5, 7	4
	Jumlah			8

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Instrumen Sistem Zonasi Peserta Didik (X)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sistem Zonasi (X)	a. Radius Zona	1, 2	5, 8	4
	b. Pemerataan Pendidikan	3, 7	4,6	4
	Jumlah			8

Tabel 1.3

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Orang Tua (Y₁)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepuasan Orang Tua (Y ₁)	a. Kesesuaian Harapan	8, 7	2, 12	4
	b. Minat Berkunjung Kembali	1, 10	4, 6	4
	c. Ketersediaan Merekomendasikan	3, 5	9, 11	4
	Jumlah			12

Tabel 1.4

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Peserta Didik (Y₂)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepuasan Peserta Didik (Y ₂)	a. <i>Tangible</i> (Kualitas Pelayanan)	1, 4	11, 20	4
	b. <i>Assurance</i> (Kepastian)	3, 19	8, 14	4
	c. <i>Empathy</i> (Empati)	12, 16	2, 10	4
	d. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	9, 15	6, 17	4
	e. <i>Responsifness</i>	13, 18	5, 7	4

	(Daya Tanggap)			
	Jumlah			20

Desember 2021

Sinjai,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

M.Pd

NIDN: 2114108701

2104049202

Fitriani, S.Pd.,

NIDN:

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I

NBM: 1065 435

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Angket Orang Tua

LEMBAR ANGKET ORANG TUA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. telpon :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan saksama setiap pertanyaan dan jawablah sesuai dengan yang anda alami
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anak anda.
4. Semua pertanyaan pada tabel wajib di isi.
5. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan!
 - a. Sangat setuju : SS
 - b. Setuju : S
 - c. Ragu-ragu : RR
 - d. Tidak setuju : TS
 - e. Sangat tidak setuju : STS

Keterangan:

Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih

C. Sistem Zonasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R R	TS	ST S
1	Saya lebih hemat waktu karena sekolah dekat dengan rumah					
2	Sistem zonasi dapat mengubah persepsi sekolah favorit					
3	Dengan adanya sistem zonasi saya dapat memilih sekolah terjauh dari rumah					
4	Sistem zonasi mampu menjamin pemerataan layanan pendidikan					
5	Sistem zonasi dapat meningkatkan persepsi sekolah favorit					
6	Saya menjadi boros waktu untuk mengantar anak sekolah dengan adanya zonasi					
7	Sistem zonasi menjadikan layanan pendidikan kurang merata					
8	Dengan adanya sistem zonasi saya dapat mendekatkan jarak sekolah dengan rumah					

D. Kepuasan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru mampu membimbing peserta didik dengan baik					
2	Kondisi gedung sekolah kurang layak					

3	Kemampuan anak untuk beradaptasi dengan teman sebaya semakin meningkat					
4	Guru belum bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik					
5	Saya kurang tertarik untuk merekomendasikan SDN 23 Biringere ke keluarga					
6	Guru kurang maksimal dalam membimbing peserta didik					
7	Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi					
8	Kondisi fisik gedung sekolah sangat baik					
9	Saya bersedia merekomendasikan SDN 23 Biringere ke keluarga					
10	Guru menjadi teladan peserta didik di sekolah					
11	Kemampuan anak kurang dalam beradaptasi dengan teman sebaya					
12	Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang kurang bervariasi					

Lampiran 2.2 Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. Absen :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan saksama setiap pertanyaan dan jawablah sesuai dengan yang anda alami
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda.
4. Semua pertanyaan pada tabel wajib di isi.
5. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan!
 - a. Sangat setuju : SS
 - b. Setuju : S
 - c. Ragu-ragu : RR
 - d. Tidak setuju : TS
 - e. Sangat tidak setuju : STS

Keterangan:

Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.

C. SISTEM ZONASI

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R R	TS	STS
1	Saya diterima di SDN 23 Biringere berdasarkan jarak					

	tempat tinggal					
2	Saya berangkat sekolah dengan berjalan kaki					
3	Sistem zonasi merupakan cara percepatan pemerataan pendidikan					
4	Sistem zonasi meningkatkan angka tidak sekolah					
5	Saya sekolah di tempat yang jauh dari tempat tinggal					
6	sistem zonasi menjadikan pemerataan pendidikan melambat					
7	Sistem zonasi menurunkan angka tidak sekolah					
8	Saya berangkat sekolah di antar ibu dengan sepeda motor					

D. KEPUASAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R R	TS	STS
1	Saya senang karena lingkungan sekolah bersih					
2	Sekolah belum memahami kebutuhan saya					
3	Saya senang sekolah memberikan perlakuan adil					

4	Ruang kelas saya selalu berantakan					
5	Saya bosan dengan pembelajaran dengan guru berceramah					
6	Menurut saya banyak guru datang terlambat					
7	Pihak sekolah sering mempersulit pelayanan					
8	Jaminan keamanan di sekolah jauh dari harapan					
9	Saya senang pembelajaran sesuai dengan buku pembelajaran					
10	Menurut saya pendidik belum mengenal peserta didiknya					
11	Saya kurang nyaman di sekolah karena lingkungan kotor					
12	Saya senang sekolah bisa memahami kebutuhan peserta didik					
13	Saya senang jika pembelajaran bervariasi					
14	Saya di perlakukan kurang adil					
15	Saya senang guru datang tepat					

	waktu					
16	Menurut saya, pendidik sangat mengenal peserta didiknya					
17	Saya susah mengerti pembelajaran yang berbeda dengan buku					
18	Pihak sekolah selalu memberikan pelayanan					
19	Saya merasah aman belajar di sekolah					
20	Ruang kelas saya tertata rapi					

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 3. 1 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	TheLevelOfSignificance		N	TheLevelOfSignificance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306

20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 3. 2 Deskripsi Data Responde Peserta Didik

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	Rusamdi Hamli	Laki-Laki	Orang Tua
2	Suriani	Perempuan	Orang Tua
3	Rosma	Perempuan	Orang Tua
4	Marliani	Perempuan	Orang Tua
5	Rahma	Perempuan	Orang Tua
6	Aeinun Nunu	Perempuan	Orang Tua
7	Evi Kumala Dewi	Perempuan	Orang Tua
8	Jumriani	Perempuan	Orang Tua
9	A. Bata Saleh	Perempuan	Orang Tua
10	Suriyani	Perempuan	Orang Tua
11	A. Sufriadi	Laki-Laki	Orang Tua
12	Nurharyati Arif	Perempuan	Orang Tua
13	Fatmawati	Perempuan	Orang Tua
14	Juslifa	Perempuan	Orang Tua
15	Yasmawati	Perempuan	Orang Tua
16	Lukman	Laki-Laki	Orang Tua
17	Isra	Laki-Laki	Orang Tua
18	Andi Putriyani	Perempuan	Orang Tua
19	Lilis	Perempuan	Orang Tua
20	Hasnawarti	Perempuan	Orang Tua
21	Ipa Warsiah	Perempuan	Orang Tua
22	Adila Muqaramah	Perempuan	Peserta Didik
23	Ratu Chantika	Perempuan	Peserta Didik
24	Aizul	Laki-Laki	Peserta Didik
25	Nur Fadillah Awalia	Perempuan	Peserta Didik
26	A. Asyifa Mailana	Perempuan	Peserta Didik

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
27	Zaskia Isma	Perempuan	Peserta Didik
28	Husnul Khatimah	Perempuan	Peserta Didik
29	Aisyah Izzatunnisa	Perempuan	Peserta Didik
30	A. Nurul Qurrata Ayyun	Perempuan	Peserta Didik
31	Alifah	Perempuan	Peserta Didik
32	A. Syamilah Naurah	Perempuan	Peserta Didik
33	Muh. Fauzan Patra	Laki-Laki	Peserta Didik
34	Zulfadli	Laki-Laki	Peserta Didik
35	Irzul Muta'affif	Laki-Laki	Peserta Didik
36	Azizah Nurasyifa Zahra	Perempuan	Peserta Didik
37	Noor Shahirah Lukman	Perempuan	Peserta Didik
38	Nur Syifa Isra	Perempuan	Peserta Didik
39	A. Afnan Renaro	Laki-Laki	Peserta Didik
40	Muh. Fatir	Laki-Laki	Peserta Didik
41	Aan Saputra	Laki-Laki	Peserta Didik
42	A. Algifari Afandi	Laki-Laki	Peserta Didik

Lampiran 3. 3 Data Hasil Angket Orang Tua (Variabel X)

No	RESPONDEN	ITEM SOAL								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Rusamdi Hamli	5	4	1	3	2	2	2	5	24
2	Suriani	5	3	1	2	2	2	4	5	24
3	Rosma	5	4	1	2	1	1	2	5	21
4	Marliani	5	3	4	2	2	2	2	5	25
5	Rahma	5	2	2	2	3	2	2	5	23
6	Aeinun Nunu	2	2	4	2	2	2	2	2	18
7	Evi Kumala Dewi	4	3	1	2	2	1	1	4	18
8	Jumriani	5	4	2	2	2	2	2	5	24
9	A. Bata Saleh	5	1	2	1	1	2	1	5	18
10	Suriyani	4	5	4	2	2	2	2	4	25
11	A. Sufriadi	2	3	2	2	2	2	2	2	17
12	Nurharyati Arif	5	3	2	1	2	2	1	5	21
13	Fatmawati	5	3	3	2	3	3	3	5	27
14	Juslifa	4	2	1	1	1	1	1	4	15
15	Yasmawati	4	4	2	2	1	2	2	4	21
16	Lukman	5	4	2	1	2	1	2	5	22
17	Isra	5	4	1	3	2	2	2	5	24
18	Andi Putriyani	5	3	4	2	2	2	2	5	25
19	Lilis	5	1	1	1	3	1	1	5	18
20	Hasnawarti	5	3	2	1	2	2	1	5	21
21	Ipa Warsiah	5	4	2	1	2	1	2	5	22

Sumber : Hasil Anket Sistem Zonasi Orang Tua

Lampiran 3. 4 Data Hasil Angket Peserta Didik (Variabel X)

NO	RESPONDEN	ITEM SOAL	JUMLAH
----	-----------	-----------	--------

		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adila Muqaramah	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	Ratu Chantika	4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	Aizul	4	2	5	5	4	2	4	4	30
4	Nur Fadillah Awalia	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	A. Asyifa Mailana	5	4	4	4	5	4	5	5	36
6	Zaskia Isma	2	4	5	5	2	4	5	2	29
7	Husnul Khatimah	4	5	5	5	4	5	5	4	37
8	Aisyah Izzatunnisa	5	4	4	4	5	4	5	5	36
9	A. Nurul Qurrata Ayyun	5	4	5	5	5	4	4	5	37
10	Alifah	5	4	5	5	5	4	5	5	38
11	A. Syamilah Naurah	3	4	5	5	3	4	5	3	32
12	Muh. Fauzan Patra	2	1	5	5	2	2	4	2	23
13	Zulfadli	4	4	4	4	4	4	5	4	33
14	Irzul Muta'affif	5	4	5	5	5	4	5	5	38
15	Azizah Nurasyifa Zahra	5	4	5	5	5	4	5	5	38
16	Noor Shahirah Lukman	5	4	5	5	5	4	5	5	38
17	Nur Syifa Isra	5	4	5	5	5	4	4	5	37
18	A. Afnan Renaro	5	5	5	5	5	3	5	5	38
19	Muh. Fatir	5	4	5	5	5	4	5	5	38
20	Aan Saputra	2	1	4	4	2	3	5	2	23
21	A. Algifari Afandi	5	4	5	5	5	4	5	5	38

Sumber : Hasil Angket Sistem Zonasi Peserta Didik

Lampiran 3. 5 Data Hasil Angket Orang Tua (Variabel Y)

No	RESPONDEN	ITEM SOAL												JUM
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rusamdi Hamli	4	1	3	2	2	2	5	4	1	3	2	2	31
2	Suriani	3	1	2	2	2	4	5	3	1	2	2	2	29
3	Rosma	4	1	2	1	1	2	5	4	1	2	1	1	25
4	Marliani	3	4	2	2	2	2	5	3	4	2	2	2	33
5	Rahma	2	2	2	3	2	2	5	2	2	2	3	2	29
6	Aeinun Nunu	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	28
7	Evi Kumala Dewi	3	1	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	23
8	Jumriani	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	31
9	A. Bata Saleh	1	1	2	1	1	2	5	1	1	1	2	1	19
10	Suriyani	5	4	2	2	2	2	4	5	4	2	2	2	36
11	A. Sufriadi	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
12	Nurharyati Arif	3	2	1	2	2	1	5	3	2	1	2	2	26
13	Fatmawati	3	3	2	3	3	3	5	3	3	2	3	3	36
14	Juslifa	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	17
15	Yasmawati	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	1	2	28
16	Lukman	4	2	1	2	1	2	5	4	2	1	2	1	27
17	Isra	4	1	3	2	2	2	5	4	1	3	2	2	31
18	Andi Putriyani	3	4	2	2	2	2	5	3	4	2	2	2	33
19	Lilis	1	1	1	1	1	2	5	1	1	2	1	1	18
20	Hasnawarti	3	2	1	2	2	1	5	3	2	1	2	2	26
21	Ipa Warsiah	4	2	1	2	1	2	5	4	2	1	2	1	27

Sumber : Hasil Angket Kapuasan Orang Tua

Lampiran 3. 6Data Hasil Angket Peserta Didik (Variabel Y)

NO	RESPONDEN	ITEM SOAL																		JML	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Adila Mugeramah	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5
2	Ratu Chantika	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
3	Aizul	2	5	4	4	2	4	5	4	4	2	4	3	4	5	4	5	4	2	4	2
4	Nur Fadillah Awaia	5	5	4	5	5	2	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	A. Asyifa Maiana	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
6	Zaskia Isma	4	5	5	2	4	3	5	5	2	4	2	4	5	5	5	5	2	4	2	4
7	Husnul Khatimah	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5
8	Aisyah Izzatunnisa	4	4	5	5	4	4	4	1	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
9	A. Nurul Qurata Ayyun	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
10	Alifah	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
11	A. Syamillah Naurah	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	3	2	3	4
12	Muh. Fauzan Patra	2	5	4	2	2	4	5	4	2	2	2	4	4	5	4	5	2	3	2	2
																					63

NO	RESPONDEN	ITEM SOAL																				JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	Zulfadi	4	4	1	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	79
14	Irfzul Muta'atiff	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	4	86
15	Azizah Nurasyifa Zahra	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	95
16	Noor Shahirah Lukman	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	90
17	Nur Syifa Isra	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	88
18	A. Afrhan Renaro	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	95
19	Muh. Fatir	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	93
20	Aan Saputra	3	4	5	2	1	5	4	5	2	3	2	2	5	4	5	4	2	2	2	3	65
21	A. Aliefari Afandi	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	1	5	5	5	4	5	4	86

Sumber : Hasil Angket Kepuasan Peserta Didik



Lampiran 3.7 Uji Validitas Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan Orang Tua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44,6190	64,848	,162	,850
VAR00002	46,0476	58,648	,525	,832
VAR00003	47,0476	60,048	,407	,839
VAR00004	47,3810	62,648	,515	,834
VAR00005	47,1905	64,862	,307	,841
VAR00006	47,3810	62,848	,584	,833
VAR00007	47,2857	61,014	,580	,831
VAR00008	44,6190	64,848	,162	,850
VAR00009	46,0476	58,648	,525	,832
VAR00010	47,0952	58,890	,466	,836
VAR00011	47,3333	63,833	,409	,838
VAR00012	47,2857	62,214	,618	,832
VAR00013	47,4286	61,657	,699	,829
VAR00014	47,1905	63,462	,396	,838
VAR00015	44,6190	64,848	,162	,850
VAR00016	46,0476	58,648	,525	,832
VAR00017	47,0952	58,890	,466	,836
VAR00018	47,3333	63,933	,398	,838
VAR00019	47,2381	63,390	,518	,835
VAR00020	47,4286	61,657	,699	,829

Lampiran 3.8 Uji Validitas Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan Peserta Didik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00002	116,3810	165,948	,859	,886
VAR00003	115,4286	189,557	,277	,899
VAR00004	115,4286	189,557	,277	,899
VAR00005	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00006	116,3333	177,733	,648	,893
VAR00007	115,4286	188,757	,350	,898
VAR00008	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00009	116,3333	177,733	,648	,893
VAR00010	115,4286	189,557	,277	,899
VAR00011	116,0952	195,290	-,115	,911
VAR00012	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00013	116,4286	168,557	,824	,888
VAR00014	115,9048	192,990	-,046	,907
VAR00015	115,4286	189,557	,277	,899
VAR00016	116,2381	200,890	-,245	,917
VAR00017	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00018	116,3810	175,848	,667	,892
VAR00019	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00020	116,4286	175,157	,788	,890
VAR00021	115,4286	188,757	,350	,898
VAR00022	116,1905	199,862	-,215	,918
VAR00023	115,4286	188,757	,350	,898
VAR00024	115,4286	189,557	,277	,899
VAR00025	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00026	116,3333	174,433	,661	,892

VAR00027	115,9524	167,748	,835	,887
VAR00028	116,3333	177,733	,648	,893

LAMPIRAN 4 SK. PEMBIMBING PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikaiam@gmail.com

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PTX/II/2020



SURAT KEPUTUSAN **NOMOR: 970.D1/III.3.AU/F/KEP/2021**

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA** **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I.	Fitriani, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HIDA HANDAYANI**

NIM : 180104016

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Kepuasan Peserta Didik Baru di SDN 23 Biringere.

Kedua

- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fakultas@iainmsinjai.ac.id

Website : www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 108/SK/BAN-PT/AKR/d-PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 November 2021 M

: 03 Rabiul Akhir 1442 H



[Signature]
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Hida Handayani

NIM : 180104016

Semester : VII (7)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul Skripsi dengan perubahan sebagai berikut:

Judul Awal : Pengaruh Sistem Zonasi terhadap Kepuasan Peserta Didik Baru di SDN 23 Biringere

Judul Sekarang : Pengaruh Sistem Zonasi terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua dan Peserta Didik di SDN 23 Biringere

Demikian surat ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

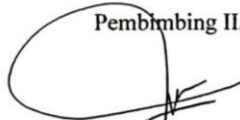
Sinjai, 28 Desember 2021

Pembimbing I,



Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2114108701

Pembimbing II,



Fitriani, S.Pd., M.Pd
NIDN: 2104049202

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1065 4435

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: iaim@iaim-sinjai.ac.id

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 299 DI /III.3. AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 3 Dzulqaidah 1443 H
3 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 23 Biringere
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hida Handayani
NIM : 180104016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua dan Peserta Didik di SDN 23 Biringere"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 23 Biringere*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

S.Pd.I., M.Pd.I.
1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 23 BIRINGERE**

Jl. Jenderal Sudirman No. 68 Kab. Sinjai, e-mail: 40304477.sinjaikab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. TANAWALI, S.Pd.
NIP : 19630309 198306 2 001
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : HIDA HANDAYANI
TTL : Sinjai, 14 Agustus 2000
NIM : 180104016
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 23 Biringere Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 07 Juni 2022 sampai selesai dengan judul **“Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Dan Peserta Didik Di SDN 23 Biringere”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringere, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah



TANAWALI, S.Pd

NIP. 19630309 198306 2 001

LAMPIRAN 8 SCHADULE PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan
1	6 Juni 2021	Penyampaian Surat Izin Penelitian
2	8 Juni 2021	Menyebarkan Angket Penelitian
3	17 Juni 2021	Mengumpulkan Angket Penelitian
4	20 Juni 2021- 22 Juli 2021	Penyusunan Hasil Penelitian

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENELITIAN

9.1 Foto penyampaian surat izin penelitian



9.2 Foto konsultasi dengan wali kelas untuk menyebar angket



9.3 Foto penyampaian petunjuk pengisian angket



9.4 Foto pengumpulan angket



9.5 Foto bersama wali kelas dan peserta didik



9.6 Foto pengambilan surat telah meneliti



9.7 Denah zonasi SDN 23 Biringere



BIODATA PENULIS



Nama : Hida Handayani

Nim : 180104016

Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 14 Agustus 2000

Alamat : Dusun Aholiang,

Desa Tompobulu, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai

Pengalaman Organisasi : Pengurus Himaprodi PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai (2019-2020)

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 207 Parepo Tamat Tahun 2012
2. SMP : SMP Negeri 3 Bulupoddo Tamat Tahun 2015
4. SMA : SMA Negeri 1 Sinjai Tamat Tahun 2018

Handphone : 085145200766

Email : hidahandayani1@gmail.com

Nama orang tua : 1. Patang (Ayah)
2. Jumari (Ibu)

PAPER NAME

180104016

AUTHOR

Hida Handayani

WORD COUNT

10184 Words

CHARACTER COUNT

63184 Characters

PAGE COUNT

52 Pages

FILE SIZE

126.2KB

SUBMISSION DATE

Dec 28, 2022 12:52 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 28, 2022 12:53 PM GMT+7**● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 25% Submitted Works database

